

PENGARUH MAGANG KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2021**Oktavia Mulat Sari****Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia**oktaviams@student.uns.ac.id**Abstract**

This research aims to determine (1) the influence of entrepreneurship internships on entrepreneurial readiness, (2) the influence of family support on entrepreneurial readiness, and (3) the simultaneous influence of entrepreneurship internships and family support on the entrepreneurial readiness of PAP 2021 students. This study employs a quantitative correlational approach. The population, comprising 81 students, was selected using a saturated sampling technique. Data were collected via questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 27. The findings indicate a positive and significant influence of entrepreneurship internships on entrepreneurial readiness ($p=0.00<0.05$; $t_{count}=5.836>1.665$). Similarly, family support demonstrates a positive and significant influence on entrepreneurial readiness ($p=0.00<0.05$; $t_{count}=4.883>1.665$). Furthermore, entrepreneurship internships and family support collectively exhibit a positive and significant simultaneous influence on entrepreneurial readiness ($p=0.00<0.05$; $F_{count}=48.429>3.114$).

Keywords: *Entrepreneurship Internships, Family Support, and Entrepreneurial Readiness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh magang kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha (2) pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha (3) pengaruh magang kewirausahaan dan dukungan keluarga secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa PAP Angkatan 2021. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sejumlah 81 mahasiswa menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan magang kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung $5,836 > 1,665$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung $4,883 > 1,665$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan magang kewirausahaan dan dukungan keluarga secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai Fhitung $48,429 > 3,114$.

Kata Kunci: *Magang Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, dan Kesiapan Berwirausaha*

Article history

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kewirausahaan telah bergeser dari sekadar alternatif pekerjaan menjadi solusi penting untuk mengatasi pengangguran dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di Indonesia. Situasi ini menjadi semakin relevan mengingat meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi yang menghadapi pasar kerja yang ketat. Oleh karena itu, kesiapan berwirausaha bukan lagi hanya keinginan pribadi, melainkan sebuah kebutuhan mendesak yang memiliki dampak besar. Mahasiswa yang memiliki kesiapan ini berpotensi tidak hanya menciptakan peluang kerja bagi dirinya sendiri, tetapi juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat luas, sekaligus menjadi penggerak inovasi dan kreativitas dalam dunia bisnis.

Meskipun peran vital kewirausahaan dalam penciptaan lapangan kerja dan inovasi diakui, populasi wirausahawan di Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara (Cahyaningtyas dkk., 2021). Kondisi ini diperparah oleh tingginya angka pengangguran dari lulusan perguruan tinggi yang cenderung lebih memilih mencari pekerjaan sebagai karyawan daripada menciptakan lapangan kerja baru. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2024 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen, angka yang masih terbilang tinggi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketidakcocokan keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan industri, perkembangan teknologi, dan pertumbuhan ekonomi yang belum merata. Oleh karena itu, upaya strategis untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi sangat diperlukan sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran.

Kesiapan yang tinggi akan mempermudah lulusan dalam kompetisi dunia kerja dengan membuka usaha lapangan kerja baru. Pentingnya kesiapan ini tidak hanya terletak pada kemampuan berkreasi, tetapi juga pada pengembangan *soft skills* yang sesuai dengan tuntutan pasar. Calon wirausahawan yang merasa siap dan memiliki kemampuan akan cenderung memiliki pola pikir positif terhadap praktik wirausaha (Olugbola, 2017). Sebaliknya, rendahnya tingkat kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat menghambat inovasi dan kreativitas, yang secara langsung memperburuk tingkat pengangguran di Indonesia.

Kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang signifikan (Ruiz dkk., 2016). Salah satu faktor eksternal yang diyakini memiliki kontribusi besar adalah magang kewirausahaan. Magang secara nyata memberikan pengalaman berbisnis langsung, yang memperkaya pengetahuan teoretis dengan realita pasar, interaksi konsumen, dan tantangan bisnis nyata (Syifana & Rochmatullah, 2024). Mahasiswa dengan pengalaman magang cenderung lebih siap memulai usaha (Kurniati dkk., 2025), karena pengalaman ini memungkinkan penerapan teori, pengembangan keterampilan teknis dan interpersonal, serta pembangunan jaringan profesional (Ntale dkk., 2015). Semakin banyak pengalaman magang yang didapat, semakin tinggi tingkat kesiapan berwirausaha (Wijayanti dkk., 2016). Selain itu, dukungan keluarga juga diduga kuat memengaruhi kesiapan berwirausaha. Dukungan emosional, finansial, dan moral dapat menumbuhkan motivasi, tanggung jawab, kompetensi (Sahban dkk., 2016), serta mendorong keberanian mengambil risiko dan mengatasi ketidakpastian (Edelman dkk., 2016; Suyono dkk., 2017).

Namun, kondisi aktual di lapangan menunjukkan tantangan signifikan. Berdasarkan studi pendahuluan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021, ditemukan bahwa 64,7% mahasiswa menyatakan tidak siap berwirausaha. Angka yang tinggi ini mengindikasikan bahwa program magang kewirausahaan yang telah diikuti, serta faktor-faktor pendukung lainnya seperti dukungan keluarga, belum secara efektif membangun mental dan keterampilan wirausaha yang kuat. Tingginya angka ketidaksiapan ini menjadi perhatian serius, mengingat pentingnya peran wirausahawan muda dalam masa depan perekonomian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara

empiris seberapa besar pengaruh magang kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, guna memberikan rekomendasi strategis dalam meningkatkan kualitas calon wirausahawan di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha adalah serangkaian kesiapan diri, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha. Mencakup seluruh sikap dan keahlian yang mendorong seseorang untuk selalu produktif dan kreatif (Pratomo dkk. 2018). Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi ketika seseorang merasa telah memiliki bekal dan siap menghadapi segala situasi, baik yang menguntungkan maupun yang menantang dalam dunia usaha (Ratumbuysang & Rasyid, 2015). Indikator kesiapan berwirausaha Menurut (Yunita, 2020): 1. Kemampuan Mental 2. Berorientasi ke Masa Depan 3. Kemampuan Mengambil Risiko 4. Keterampilan Berwirausaha.

Magang Kewirausahaan

Magang kewirausahaan adalah bentuk pembelajaran praktis yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori ke dalam situasi kerja nyata serta mendapatkan pemahaman mendalam tentang operasional bisnis (Kurniati dkk. 2024). Pelaksanaan magang kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dilaksanakan pada semester V yang merekognisi mata kuliah dengan bobot 20 SKS. Program studi pendidikan administrasi perkantoran memiliki beberapa indikator yang digunakan dalam penilaian praktik magang kewirausahaan berdasarkan buku pedoman: 1. Profesionalitas dalam Bekerja 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Etika dan Kepribadian 4. Pengambilan Risiko

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bentuk hubungan interpersonal di mana anggota keluarga saling memberikan bantuan yang diperlukan, meliputi perhatian, evaluasi, dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Rahmaningtyas dkk. 2021). Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan yang ditunjukkan oleh keluarga untuk membantu baik melalui dukungan emosional, informasi, bantuan praktis, maupun penilaian (Ginting & Brahmana, 2019). Indikator dukungan keluarga menurut (Sarafino dkk. 2011): 1. Aspek Dukungan Emosional 2. Aspek Dukungan Penilaian 3. Spek Dukungan Instrumental 4. Aspek Dukungan Informasional.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme, diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2022, hlm. 16). Jenis penelitian kausalitas berfokus pada hubungan sebab dan akibat antar variabel.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret yang beralamatkan di Jalan Ir. Sutami 36A, Surakarta, Jawa Tengah, Kode Pos 57126.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini sebanyak 81 mahasiswa yang diambil dari keseluruhan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 yang telah melaksanakan program magang kewirausahaan.

Sampel

Sampel berjumlah 81 mahasiswa yang diambil melalui keseluruhan mahasiswa yang telah melaksanakan magang kewirausahaan dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021..

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Penggunaan teknik *nonprobability sampling* karena sampling penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang keseluruhan populasi akan dijadikan sampel penelitian.

Penentuan Jumlah Sampel

Sampling jenuh sering diartikan sampel yang sudah maksimum karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi (Sugiyono, 2022, hlm.133). Oleh sebab itu, sampel penelitian ini menggunakan populasi sebagai responden berjumlah 81 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021.

4. Hasil dan Pembahasan**4.1 Hasil Penelitian****Uji Validitas****Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Nilai Kolerasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Magang Kewirausahaan (x ¹)	Item X1.1	.786**	0,000	Valid
	Item X1.2	0,070	0,715	Valid
	Item X1.3	.755**	0,000	Tidak Valid
	Item X1.4	.785**	0,000	Valid
	Item X1.5	.704**	0,000	Valid
	Item X1.6	.714**	0,000	Valid
	Item X1.7	0,332	0,073	Tidak Valid
	Item X1.8	.797**	0,000	Valid
	Item X1.9	.490**	0,006	Valid
	Item X1.10	.737**	0,000	Valid
	Item X1.11	.427*	0,019	Valid
Dukungan Keluarga (x ²)	Item X2.1	.888**	0,000	Valid
	Item X2.2	.905**	0,000	Valid
	Item X2.3	.917**	0,000	Valid
	Item X2.4	.439*	0,015	Valid
	Item X2.5	.712**	0,000	Valid
	Item X2.6	.712**	0,000	Valid
	Item X2.7	.900**	0,000	Valid
	Item X2.8	.853**	0,000	Valid
	Item X2.9	0,328	0,077	Tidak Valid
	Item X2.10	.877**	0,000	Valid
Kesiapan Berwirausaha (Y)	Item Y1.1	.643**	0,000	Valid
	Item Y1.2	.830**	0,000	Valid
	Item Y1.3	.590**	0,001	Valid
	Item Y1.4	.820**	0,000	Valid
	Item Y1.5	.427*	0,018	Valid
	Item Y1.6	.884**	0,000	Valid
	Item Y1.7	.719**	0,000	Valid

	Item Y1.8	0,160	0,400	Tidak Valid
	Item Y1.9	.620**	0,000	Valid
	Item Y1.10	.818**	0,000	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 27 item dinyatakan valid dikarenakan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan 4 item tidak valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	Batas Bawah Alpha	Keterangan
1	Magang Kewirausahaan (X1)	0,817	0,60	Reliabel
2	Dukungan Keluarga (X2)	0,925	0,60	Reliabel
3	Kesiapan Berwirausaha (Y)	0,856	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas semua item pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$, maka semua item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,60972845
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,200 yang dimana $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Magang Kewirausahaan (X1)	0,836	1,196	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Dukungan Keluarga (X2)	0,836	1,196	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai VIF variabel Magang Kewirausahaan (x_1) sebesar 1,196, dan variabel Dukungan Keluarga (x_2) sebesar 1,196. Nilai tersebut < 10 yang artinya bahwa variabel Magang Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	t	Sig.
	Constant	0,846	0,400
1	Magang Kewirausahaan (X1)	0,980	0,330
2	Dukungan Keluarga (X2)	-1,335	0,186

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji heterokedastisitas variabel magang kewirausahaan dengan nilai signifikansi 0,330 dan variabel dukungan keluarga dengan nilai signifikansi 0,186 dimana nilai signifikansi kedua variabel ini > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisie Regresi (B)	Sig	Keterangan
Magang Kewirausahaan (X1)	0,349	0,000	H1 diterima
Dukungan Keluarga (X2)	0,263	0,000	H2 diterima
Konstanta		14,192	
R Square		0,554	
Y		Kesiapan Berwirausaha	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil di atas hasil uji analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14,192 + 0,349X_1 + 0,263X_2$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan :

1. Nilai konstanta sebesar 14.192 bernilai positif yang berarti menunjukkan jika nilai variabel magang kewirausahaan (X1) dan variabel dukungan keluarga (X2) sama dengan nilai nol (0), maka nilai variabel kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 14.192.
2. Koefisien regresi variabel magang kewirausahaan (X1) memiliki nilai 0,349 bernilai positif menunjukkan variabel magang kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 dan apabila kenaikan 1 poin variabel magang kewirausahaan (X1) maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 0,349 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel dukungan keluarga (X2) memiliki nilai 0,263 bernilai positif menunjukkan variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 dan apabila kenaikan 1 poin variabel dukungan keluarga (X2) maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T(Uji Parsial)

Variabel	Sig. t	Keterangan
Magang Kewirausahaan (X1)	0,000	H0 ditolak Ha diterima
Dukungan Keluarga (X2)	0,000	H0 ditolak Ha diterima

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Uji t Variabel Magang Kewirausahaan (X1)

Hasil perhitungan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Magang Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

2. Uji t Variabel Dukungan Keluarga (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Dukungan Keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Parsial)

Nama Uji	Sig.
Uji F	0,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada data tabel diatas tersebut bisa dilihat hasil pada pengujian tersebut memiliki nilai dengan sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Magang Kewirausahaan (X1), dan Dukungan Keluarga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,744	0,554	0,542

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,554 atau 54,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Magang Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 54,4% dan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan di atas, maka dapat diuraikan secara lebih rinci terkait “Pengaruh Magang Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021” sebagai berikut:

1. **Pengaruh Magang Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021.**

Berdasarkan hasil penelitian, pada hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa magang kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Pernyataan ini didapatkan

melalui uji hipotesis berupa uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27, nilai signifikansi yang diperoleh pada hasil ini untuk variabel magang kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang didapatkan yaitu $5,836 > 1,665$. Berdasarkan kedua nilai hasil uji t ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang didefinisikan bahwa variabel magang kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Pada koefisien regresi berganda variabel magang kewirausahaan (X_1) memiliki nilai 0,349 bernilai positif yang diartikan setiap kenaikan 1 poin dari variabel magang kewirausahaan (X_1) maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 0,349 dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya hasil sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel magang kewirausahaan memiliki nilai sebesar 31,2%. Berdasarkan hasil beberapa analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis “pengaruh magang kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 81 responden pada variabel magang kewirausahaan, skor tertinggi pada item nomor 12 dengan total skor 370 mengenai indikator keselamatan dan kesehatan kerja yang berisi pernyataan “Saya dapat menjaga kebersihan tempat dan peralatan kerja”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa saat pelaksanaan magang kewirausahaan, mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas mahasiswa saat aktivitas magang kewirausahaan. Selanjutnya skor terendah pada item nomor 16 dengan total skor 240 mengenai indikator pengambilan risiko yang berisi pernyataan “Saya kurang memberikan ide atau gagasan saat pelaksanaan magang kewirausahaan”. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kesulitan untuk berpendapat dan menyampaikan ide/gagasan saat magang kewirausahaan berlangsung. Hal tersebut cukup mempengaruhi pelaksanaan magang kewirausahaan menjadi kurang optimal dikarenakan mahasiswa masih kurang berani untuk menyampaikan gagasannya.

2. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021

Pada hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa dukungan keluarga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Pernyataan ini didapatkan melalui uji hipotesis berupa uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27, nilai signifikansi yang diperoleh pada hasil ini untuk variabel dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang didapatkan yaitu $4,883 > 1,665$. Berdasarkan kedua nilai hasil uji t ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima yang didefinisikan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Pada koefisien regresi berganda variabel dukungan keluarga (X_2) memiliki nilai 0,263 bernilai positif yang diartikan setiap kenaikan 1 poin dari variabel dukungan keluarga (X_2) maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya hasil sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel dukungan keluarga memiliki nilai sebesar 24,2%. Berdasarkan hasil beberapa analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis “pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 81 responden pada variabel dukungan keluarga, skor tertinggi pada item nomor 20 dengan total skor 341 mengenai indikator dukungan emosional yang berisi pernyataan “Saya selalu mendapatkan kepedulian dari keluarga”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pentingnya peran keluarga dalam memberikan motivasi untuk selalu berpikir positif. Dukungan emosional yang didapatkan meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil langkah-langkah berwirausaha. Dukungan keluarga yang didapatkan juga

mendorong mahasiswa untuk berani mengambil risiko dan mengeksplorasi ide-ide berwirausaha. Selanjutnya skor terendah pada item nomor 22 dengan total skor 301 mengenai indikator dukungan penilaian yang berisi pernyataan “Saya kurang mendapatkan apresiasi dari keluarga atas pencapaian yang Saya dapatkan”. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kurang mendapatkan apresiasi dari keluarga padahal apresiasi ini merupakan salah satu bentuk dukungan yang penting untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa. Jika mahasiswa kurang mendapatkan pengakuan atas pencapaiannya, maka kemungkinan akan mengurangi semangat untuk berinovasi dan berwirausaha karena merasa usaha yang telah dilakukan kurang dihargai

3. Pengaruh Magang Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa magang kewirausahaan (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Pernyataan ini didapatkan melalui uji F dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27, nilai signifikansi yang diperoleh pada hasil ini sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,429 > 3,114$. Berdasarkan kedua nilai hasil uji F ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima yang didefinisikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel magang kewirausahaan (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) terhadap variabel kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,554 yang berarti nilai persentase pengaruh variabel magang kewirausahaan dan variabel magang kewirausahaan terhadap variabel kesiapan berwirausaha sebesar 55,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil beberapa analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis “pengaruh magang kewirausahaan dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 81 responden pada variabel kesiapan berwirausaha, skor tertinggi pada item nomor 8 dengan total skor 353 mengenai indikator keterampilan berwirausaha yang berisi pernyataan “Saya dapat membangun jaringan yang baik dengan orang lain”. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang merasa percaya diri dengan kemampuannya untuk membangun koneksi dengan orang lain yang artinya mahasiswa menyadari betapa pentingnya *networking* dalam praktik berwirausaha. Hal ini selaras dengan tuntutan pada dunia kewirausahaan karena dengan *network* yang kuat mahasiswa dapat mempercepat pertumbuhan usaha. Selanjutnya skor terendah pada item nomor 5 dengan total skor 303 mengenai indikator orientasi ke masa depan yang berisi pernyataan “Saya kesulitan merencanakan langkah-langkah progresif dalam praktik berwirausaha”. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang masih merasa kesulitan untuk menyusun langkah yang jelas untuk berwirausaha. Meskipun mahasiswa mempunyai ide bisnis namun masih kurang mampu mengubah ide tersebut menjadi sebuah rencana yang sistematis. Hal ini menandakan mahasiswa memerlukan lebih banyak bimbingan dalam merencanakan strategi yang jelas dan progresif agar usaha yang dibangun bisa terwujud dan berkembang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 mengenai Pengaruh Magang Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha, maka dapat dinyatakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan magang kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan

Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi magang kewirausahaan (X^1) sebesar 0,000 yang diartikan nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang didapatkan yaitu $5,836 > 1,665$, tabel t dicari melalui $\alpha = 0,05$ dengan df 78 ($n-k-1$ atau $81-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} tersebut, maka H^0 ditolak dan H^1 diterima yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel magang kewirausahaan terhadap (X^1) terhadap variabel kesiapan berwirausaha (Y). 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi dukungan keluarga (X^2) sebesar 0,000 yang diartikan nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang didapatkan yaitu $4,883 > 1,665$, tabel t dicari melalui $\alpha = 0,05$ dengan df 78 ($n-k-1$ atau $81-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} tersebut, maka H^0 ditolak dan H^2 diterima yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel dukungan keluarga (X^2) terhadap variabel kesiapan berwirausaha (Y). 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan magang kewirausahaan dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Hal ini dibuktikan berdasarkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang diartikan nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang didapatkan yaitu $48,429 > 3,114$. Nilai F_{tabel} dicari melalui $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 78$. Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F_{hitung} tersebut, maka H^0 ditolak dan H^3 diterima yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel magang kewirausahaan (X^1) dan dukungan keluarga (X^2) terhadap variabel kesiapan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2024, Mei 6). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,04 juta rupiah per bulan*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>.
- [2] Cahyaningtyas, A., Supriyanto, A., & Mustiningsih, M. (2021). Hubungan Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.17977/um027v6i22021p093>.
- [3] Edelman, L. F., Manolova, T., Shirokova, G., & Tsukanova, T. (2016). The Impact of Family Support on Young Entrepreneurs' Start-Up Activities. *Journal of Business Venturing*, 31(4), 428-448. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2016.04.003>.
- [4] Ginting, D., & Etalia Br Brahmana, N. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1), 2615-109. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/327/107>.
- [5] Kurniati, Astuti, S., & Susanto, F. B. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32520>
- [6] Ntale, J. F., Anampiu, R., & Gathaiya, C. W. (2015). Agro-Entrepreneurship Readiness Model: an Empirical Investigation in Kenya. *International Journal of Development and Sustainability*, 4(7). www.isdsnet.com/ijds
- [7] Olugbola, S. A. (2017). Exploring Entrepreneurial Readiness of Youth and Startup Success Components: Entrepreneurship Training as a Moderator. *Journal of Innovation and Knowledge*, 2(3), 155-171. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.12.004>.
- [8] Pratomo, R. P. K., Mulyadi, H., & Utama, D. H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan teradap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Pastry Sekolah Menengah

- Kejuruan Negeri 9 Bandung. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 67-77. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14216>.
- [9] Rahmaningtiyas, T., Sulistiani, W., & Mahastuti, D. (2021). Self-Efficacy Karir dan Dukungan Keluarga dengan Adaptabilitas Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(1), 77-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.30649/jpp.v4i1.58>.
- [10] Ratumbuysang, M. F. N. G., & Rasyid, A. A. (2015). Peranan Orang Tua, Lingkungan, dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6058>.
- [11] Ruiz, J., Soriano, D. R., & Coduras, A. (2016). Challenges in Measuring Readiness for Entrepreneurship. *Management Decision*, 54(5), 1022-1046. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2014-0493>.
- [12] Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). The Influence of Social Support on Entrepreneurial Inclination among Business Students in Indonesia. *Information Management and Business Review*, 8(3), 32-46. <https://doi.org/10.22610/imbr.v8i3.1330>.
- [13] Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology, biopsychosocial interactions*. John Willey & Sons, Inc.
- [14] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2 ed.). Alfabeta..
- [15] Suyono, T. G., Nugroho, J. L. E., & Darmasetiawan, N. K. (2017). Factors Affecting Entrepreneurial Intention for the Students of Business and Economics Faculty in Universitas Surabaya. *Journal of Management and Business*, 16(1), 1412. www.journalmabis.org
- [16] Syifana, A., & Rochmatullah, M. R. (2024). Pengaruh Magang Wirausaha Merdeka, Motivasi, Penggunaan Media Sosial dan Self-Efficacy dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7, 2597-5234. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10037>
- [17] Wijayanti, L. N. E. R., Sutikno, T. A., & Sukarnati. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin, dan Kreativitas terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1364-1375. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6565>
- [18] Yunita, D. (2020). Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 451-465